**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Latar Belakang Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung yaitu siswa kelas VII B dan kelas VII C. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh metode giving question and getting answer terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung Tahun Ajaran 2010/2011. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan mengenai SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung.

* 1. **Sejarah berdirinya SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung.[[1]](#footnote-2)**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumbergempol berdiri pada bulan Agustus tahun 1998, berlokasi di Desa Junjung Sumbergempol. Pada awal berdirinya, hanya terdapat 2 rombongan belajar (rombel). Fasilitas dan bangunannya pun masih sangat terbatas. Ditangani oleh 12 orang guru yang sebagian merangkap sebagai petugas tata usaha, SMPN 2 Sumbergempol semakin berkembang dari tahun ke tahun. Pada tahun 1998, bangunan yang telah ada adalah beberapa ruang belajar, kantor, perpustakaan, laboratorium IPA, musholla dan sebuah rumah dinas yang sekarang menjadi ruang BK.

78

Tiap tahun jumlah ruang belajar dan rombel terus bertambah. Tercatat sekarang tenaga pengajar/guru mencapai 52 orang dan karyawan TU sebanyak 11 orang dengan 17 rombongan belajar.

Pada awal berdirinya, SMPN 2 Sumbergempol dikepalai oleh Ibu Dra. Hj. Srijanah (1998-2003). Pada masa beliau inilah, sekolah ini berupaya terus meningkatkan perkembangan di segala bidang. Kepala sekolah setelah ibu Dra. Hj. Srijanah berturut-turut adalah sbb :

* 1. Drs. Heru Dewo Pudjiono, M.Pd (2003-2005)
	2. Ibu Supijatun (2005-2006)
	3. Drs. Fifin Suwadji, MM (2006-2009)
	4. Drs. Mujib (2009-2010)
	5. Drs. Eko Purnomo M.M (2010-sekarang)

Meskipun tergolong masih baru, perkembangan SMP Negeri 2 Sumbergempol sangat cepat. Sekarang pembangunan fisiknya telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Terbukti dengan semakin bertambahnya ruang belajar, penambahan laboratorium komputer, berfungsinya ruang BK, koperasi serta ruangan penunjang lainnya serta bangunan-bangunan lain yang penting guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

* 1. **Struktur Organisasi**

Organisasi sekolah adalah merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap sekolah/lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula halnya dengan adanya struktur organisasi sekolah di SMPN 2 Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian agar tercapai suatu tujuan yang dimana tujuan tersebut untuk memejukan negara dan sekolahan tersebut pada umumnya, dan untuk memajukan suatu pendidikan khususnya di SMPN 2 Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung sangat diperlukan adanya struktur organisasi sekolah. Adapun struktur organisasi SMPN 2 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Struktur Organisasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Tahun Ajaran 2010/2011.[[2]](#footnote-3)

Komite

Sekolah

Kepala Sekolah

Drs. Eko Purnomo, M.M

Tata Usaha

M. Gufron

Wakil Kepala Sekolah

UR. Kesiswaan

Moh. Rois, S.Pd.

UR. Kurikulum

Jaenodin, S.Ag.

UR. Kurikulum

Drs. Tri Agus Muljono

UR. Sarana Prasarana

Siti Mauludiyah, S.Pd.

UR. Humas

Drs. Umar Maksum

Guru / Wali Kelas

UR. Bimb. Konseling

Drs. Muji Santosa

Siswa

**Gambar 4.1**

Keterangan :

 : Garis Koordinasi

 : Garis Koordinator

Dari struktur organisasi di atas, didapat keterangan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Drs. Eko Purnomo M.M
2. Wakil Kepala Sekolah : Rudy Bastomi, S.Pd
3. Wakil Kepala Urusan Kurikulum : Jaenodin, S.Ag.
4. Wakil Kepala Urusan Kurikulum : Drs. Tri Agung Muljono
5. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan : Moh. .Rais, S.Pd
6. Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana : Siti Mauludiyah, S.Pd.
7. Wakil Kepala Urusan Humas : Drs.Umar Maksum
8. Wakil Kepala Urusan BK : Drs. Muji Santosa
	1. **Letak Geografis**.[[3]](#footnote-4)

SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung terletak di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini berada 11 Km ke arah Selatan kota Tulungagung dengan batas lokasi :

1. Sebelah Barat : Sawah warga
2. Sebelah Utara : Sungai Lodagong
3. Sebelah Timur : Jalan desa Pulosari
4. Sebelah Selatan : Sawah warga
5. **Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung**.[[4]](#footnote-5)
6. Visi

Mencetak siswa SMPN 2, Sumbergempol, Tulungagung menjadi manusia bertaqwa, berprestasi, dan menguasai IPTEK

1. Misi
2. Mencetak siswa yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan
3. Mncetak siswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi modern
4. Mencetak siswa berbudi luhur berdasarkan agama Islam
5. Mencetak siswa tertib beribadah kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam
6. Tujuan
7. Peningkatan hasil belajar siswa
8. Terampil mengerjakan sesuatu yang baik dan bermanfaat berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi
9. Peningkatan tata krama yang baik dalam tingkah laku dan tutur kata sesuai dengan ajaran Islam dalam hubungannya dengan kholiq dan sesama makhluk.
10. Peningkatan keimanan yang lebih sempurna untuk mencapai sifat taqwa yang lebih tinggi dan sempurna yang akhirnya mencapai insan kamil.
11. **Jumlah siswa SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung**.[[5]](#footnote-6)

Jumlah siswa SMPN 2 Sumbergempol,, Tulungagung tergolong cukup banyak. Total keseluruhan siswa sekolah ini adalah 693 siswa. Terdiri dari 250 kelas VII yang terbagi menjadi 7 kelas, 222 siswa kelas VIII yang terbagi menjadi 5 kelas dan 215 siswa kelas IX yang terbagi menjadi 5 kelas. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. **Daftar guru dan pegawai SMPN 2 Sumbergempol, Tulungagung**.[[6]](#footnote-7)

Dari data yang diambil, tidak semua guru adalah guru tetap, namun ada juga atau guru bantu atau guru tidak tetap. Diantaranya guru tetap ada 37 orang, guru kontrak ada 2 orang dan guru tidak tetap ada 18 orang. Selain itu sekolah tidak akan bisa menjalankan segala macam kegiatan jika tidak ada pegawai yang membantunya.

1. Pegawai Tetap : 47 orang
2. Pegawai Tidak Tetap : 5 orang

Selengkapnya, dapat dilihat pada lampiran.

1. **Penyajian Data Hasil Penelitian**
	* + 1. Deskripsi Data hasil penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan *motode giving question and getting answer* dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Prestasi belajar ini diperoleh dari hasil post tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jumlah siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 72 siswa. Jumlah siswa pada kelas eksperimen adalah 36 siswa dan jumlah siswa pada kelas kontrol adalah 36 siswa. Dalam proses penelitian ini, semua siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti proses pembelajaran selama penelitian.

* + - 1. Deskripsi Data Hasil *Post Test*

Post-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol sesudah diberi perlakuan atau sesudah materi diberikan. Data ini bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan akhir siswa kelas kontrol dan eksperimen, setelah mendapatkan perlakukuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan *metode giving question and getting answer* dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Data Post-test ini diperoleh dari test tertulis berupa uraian sebanyak 10 soal. Berikut ini deskriptif statistik data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada lampiran 20 dapat terlihat bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol, yaitu 84,83 untuk kelas eksperimen dan 78,42 untuk kelas kontrol. Dilihat dari standart deviasinya (simpangan baku) kelompok eksperimen memiliki standart deviasi lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, yaitu 10,121 untuk kelas eksperimen dan 12,918 untuk kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa Sesudah pelaksanaan pembelajaran, kemampuan belajar matematika kelas kontrol lebih bervariasi dibandingkan dengan kemampuan belajar matematika kelas eksperimen. Namun perbedaan variasinya tidak terlalu signifikan, sehingga data tersebut masih homogen.

Berdasarkan data statististik deskriptif pada lampiran 20, dapat dilihat bahwa rata-rata skor post-test untuk kelas ekseperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Rata-rata skor yang dimiliki kelas eksperimen yaitu sebesar 84,83, sedangkan rata-rata skor yang dimiliki kelas kontrol yaitu sebesar 78,42. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang berbeda antara dua kelas tersebut. Dari nilai rata-rata yang dimiliki oleh kedua kelas tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata lebih tinggi dialami oleh kelas eksperimen. Hal tersebut terjadi karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada kelas.

Perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat divisualisasikan pada Gambar 4.1 berikut:

1. **Analisis Data dan Uji Signifikansi**

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis pengolahan data prestasi belajar yang meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

* + - 1. Uji normalitas dari data hasil *post test*

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dicari dengan bantuan program *SPSS 16 for windows.* Jika data berasal dari distribusi normal, maka analisisnya menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika datanya berasal dari distribusi yang tidak normal, maka analisisnya menggunakan uji statistik non parametrik.

Berdasarkan tabel pada lampiran 21 diketahui bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Taraf signifikan 0.056 > 0.05, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan diketahui bahwa data nilai kelas kontrol juga berdistribusi normal. Taraf signifikan 0.134 > 0.05, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari distribusi yang normal, maka dilanjutkan ke uji homogenitas dan uji hipotesis.

* + - 1. Uji Homogenitas dari data hasil *post test*

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Pada tabel dalam lampiran 22 merupakan pengujian dengan statistik *based of mean* diperoleh signifikansi 0,355 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi masing-masing kelas adalah Homogen.

* + - 1. Uji Hipotesis dari data hasil *post test*

Uji hipotesis yang digunakan untuk hasil *post-test* ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples t-test.* Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H0, tidak ada pengaruh positif *metode giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. H1, ada pengaruh positif *metode giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

* Apabila nilai probabilitas (p) > 0,05 maka H0 diterima
* Apabila nilai probabilitas (p) < 0,05 maka H0 ditolak

Berdasarkan tabel pada lampiran 23, dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 2,382 dengan probabilitas (sig)= 0,020. Nilai probabilitas yang menunjukkan 0,020 < 0,05, maka $H\_{0}$ ditolak dan *mean* kelas eksperimen sebesar 84,83 lebih besar daripada *mean* kelas kontrol sebesar 78,33 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Pengujian hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Adapun besarnya pengaruh metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\overbar{X}\_{1}-\overbar{X}\_{2} }{\overbar{X}\_{2}} ×100\%$$

$$= \frac{84,83-78,42 }{78,42} ×100\%$$

$$= \frac{6,41 }{78,42} ×100\%$$

$= $8,17 %

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung adalah 8,17 %.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I, yang mengacu pada analisis data penelitian. Pembahasan hasil penelitian dalam skripsi ini adalah:

Pengaruh metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergepol Tulungagung. Hasil data menunjukkan adanya perbedaan antara kedua perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 84,83. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 78,42. Terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Pada pengujian hipotesis menggunakan *independent samples t-test*, data hasil post test diperoleh nilai t hitung 2,382 dengan probabilitas (sig) = 0,020 < 0,05 yang menunjukkan ada pengaruh metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Adapun besarnya pengaruh metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. adalah 8,17 %.

1. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung 15 Mei 2011 [↑](#footnote-ref-7)